

**PENGOBATAN ASMA PADA ANAK DI UNIT GAWAT DARURAT  
RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
PERIODE 1 JANUARI 2003 – 31 DESEMBER 2003**

**Wahyudin<sup>1</sup>, Erwin Santosa<sup>2</sup>**

Jurusan Pendidikan Dokter  
Program Studi Kedokteran Umum  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**INTISARI**

Di Indonesia kasus penderita asma diperkirakan 14 juta penduduk atau sekitar 7 % dari total penduduk yang ada. Dan dari jumlah itu lebih dari 50 % nya adalah penderita asma pada anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengobatan asma pada anak di Unit Gawat Darurat Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan untuk mengetahui Perbedaan antara jenis terapi obat dengan nebulizer tunggal dan nebulizer ganda.

Sample penelitian ini diambil dari rekam medis, yang pasiennya adalah anak yang didiagnosis asma di Unit Gawat Darurat Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta (periode 1 januari 2003 – 31 Desember 2003). Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif analitik, dan data dianalisis dengan Uji Chi Square ( $\chi^2$ ).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $\chi^2$  hitung  $>$   $\chi^2$  tabel ( $7.445 > 5.991$ ) yang berarti ada perbedaan yang bermakna antara jenis nebulizer tunggal dan nebulizer ganda karena nilai  $P < 0.05$  ( $0.024 < 0.05$ ). ini berarti pada penggunaan dengan pemberian nebulizer ganda lebih efektif untuk mengobati serangan asma akut bila dibanding dengan pemberian nebulizer tunggal dengan tolok ukur pasien pulang untuk perawatan dirumah.

*kata kunci : asma anak, jenis obat, nebulizer, unit gawat darurat*